

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah bagian penting dari kehidupan manusia. Dengan bahasa, kita bisa berkomunikasi, menyampaikan pesan, dan mengolah informasi. Bahasa adalah sarana yang digunakan manusia untuk mengungkapkan isi pikiran mereka dan berinteraksi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi dapat berjalan lancar dan efektif ketika ada penggunaan bahasa (Bihler dkk, 2018, h. 147).

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang paling penting. Di Indonesia, Bahasa Inggris secara luas digunakan sebagai bahasa utama karena Bahasa Indonesia tidak dianggap sebagai alat komunikasi yang berguna di tingkat Internasional. Karena Bahasa Inggris begitu penting sejak dahulu, pengajaran bahasa ini harus dimulai di sekolah-sekolah sedini mungkin. Ada empat keterampilan utama dalam belajar bahasa Inggris yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Ridha dan Alfian, 2021, h. 148).

Jenis keterampilan ini harus dimasukkan ke dalam proses pembelajaran untuk memastikan keberhasilan dalam mempelajari berbagai mata pelajaran. Pentingnya mempelajari keterampilan Bahasa Inggris meningkat secara signifikan seiring dengan modernisasi masyarakat dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan globalisasi dunia. Diharapkan dengan mengajarkan bahasa Inggris kepada pelajar sejak masa kanak-kanak, mereka akan mengembangkan sifat-sifat karakter yang

akan memungkinkan mereka untuk berhasil di tingkat Internasional (Nurrita, 2018, h.148 ).

Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah dasar belum dilaksanakan secara merata. Berdasarkan kurikulum 2013, Pembelajaran Bahasa Inggris tidak diwajibkan dan tidak diterapkan di kelas Sekolah dasar, melainkan merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Khairiza dkk, 2019, h. 148). Namun, dalam Kurikulum Merdeka yang terbaru ada perubahan signifikan di mana Bahasa Inggris sebagai bahasa yang wajib diajarkan di tingkat Sekolah dasar. Kebijakan ini menunjukkan bahwa sangat penting bagi pemerintah untuk mendukung kecakapan anak-anak dalam Bahasa Inggris.

Karena penggunaannya yang luas di seluruh dunia, Bahasa Inggris adalah Bahasa Internasional yang sangat penting untuk dipelajari (Ridha dan Alfian, 2021, h. 148). Mengingat pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris untuk masa depan, pengajaran bahasa harus dimulai segera sejak dini. Hal ini juga menjadi tantangan bagi setiap sekolah untuk meningkatkan standar pengajaran bahasa Inggris di Sekolah dasar. Saat ini, Pembelajaran Bahasa Inggris masih terbatas dalam hal pengenalan kosakata. Kosakata adalah elemen dasar dalam bahasa, dan siswa yang menguasai sejumlah besar kosakata akan lebih sukses dalam keterampilan komunikasi mereka. Kosakata adalah kumpulan kata yang membentuk suatu bahasa (Prasetyo dkk, 2018, h. 148). Bahasa Inggris masih sering menjadi kendala di tingkat Sekolah dasar karena metode pengajaran yang digunakan guru seringkali terbatas pada ceramah dan jarang melibatkan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 1 November 2023 di SD Negeri 106812 Bandar Klippa dengan Ibu Endang Rina Muslikah, S.Pd., siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari kosakata dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kualitas rendah dari sumber belajar yang tersedia bagi mereka. Pertanyaan lebih lanjut berfokus pada kinerja siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam Ulangan Tengah Semester (UTS) untuk semester pertama tahun ajaran 2023–2024. Berdasarkan rekapitulasi nilai Bahasa Inggris, Ibu Endang Rina Muslikah melaporkan bahwa 74% dari responden siswa memiliki persentase yang tidak mencapai KKM.

Selain informasi dari guru Bahasa Inggris, peneliti juga mewawancarai Rayhan Ridho, seorang siswa dari SD Negeri 106812 yang berada di kelas V-A. Rayhan menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran bahasa Inggris, terutama pada bagian-bagian yang sulit dipahami dan dalam menafsirkan teks tertulis. Selain itu, selama proses pengajaran, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan menulis catatan kosakata di papan tulis, sementara siswa jarang menggunakan media.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama praktik pengajaran Bahasa Inggris, banyak siswa mengalami kesulitan dalam merumuskan jawaban karena mereka tidak sepenuhnya memahami materi pelajaran Bahasa Inggris. Menurut data dari guru Bahasa Inggris, kecakapan siswa dalam bahasa tersebut belum mencapai tingkat yang diharapkan. Hal ini berdasarkan hasil ujian semester pertama siswa di kelas V–A di SDN 106812 Bandar Klippa.

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa kelas V-A SD 106812 Bandar Klippa  
Pada Mata pelajaran Bahasa Inggris Semester 1 T.A 2023/2024**

No	Nilai KKM	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1	$\geq 70$	Tuntas	5 Siswa	26%
2	$\leq 70$	Belum Tuntas	14 Siswa	74%
Jumlah			19 Siswa	100%

Sumber : Wawancara dengan guru Bahasa Inggris Kelas V-A SDN 106812 Bandar Klippa

Penggunaan media pembelajaran adalah salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pengajaran Bahasa Inggris. Media ini memiliki poin penting dalam proses pembelajaran (Timu dkk, 2020, h. 148). Diharapkan bahwa dengan adanya Media pembelajaran, tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai harapan (Pangestu dkk, 2019, h. 148). Media pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, materi dan instruksi dalam proses belajar menjadi lebih jelas dan efektif, serta dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar (Pollard dkk, 2018, h. 149).

Menurut Rachmadhan ddk, (2020, h. 47) Salah satu alat efektif untuk mengajar keterampilan Bahasa Inggris adalah *Vocabulary Card* atau kartu kosakata. Jenis media ini sangat efisien dan menampilkan gambar-gambar seperti benda, hewan, dan yang lainnya yang dapat membantu siswa memahami kosakata dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Kartu-kartu ini berfungsi sebagai pengingat atau rangsangan yang mendorong siswa untuk memberikan respons yang tepat. Karena efektivitasnya, kemudahan pembuatan, dan kemudahan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, permainan kartu kosakata ini sangat cocok untuk mengajarkan keterampilan Bahasa Inggris. Selain itu, penggunaan kartu kosakata

ini membuat anak-anak lebih aktif dan memungkinkan mereka belajar sambil bermain.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Simarmata dkk (2023, h. 148) yang berjudul “Pengembangan Media *English Vocabulary Card* di UPTD SD Negeri 017107 Kisaran Naga” menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan Media *English Vocabulary Card* tersebut dapat memudahkan siswa dalam pemahaman materi kosa kata Bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa terdorong untuk mengembangkan media Kartu Kosakata dengan menerapkan Model pembelajaran *Make a Match*. Diharapkan bahwa menggunakan media *Vocabulary Card* sebagai media akan membantu siswa belajar Bahasa Inggris dengan lebih mudah (Basuki, 2019, h. 149). Seiring dengan itu, diharapkan juga bahwa kartu kosakata ini akan membantu guru mengajar kosakata Bahasa Inggris dengan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Vocabulary Card* Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Kelas V SDN 106812 Bandar Klippa”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas terdapat identifikasi masalah yaitu:

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami kosa kata Bahasa Inggris.
2. Minimnya ketersediaan Media Pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
4. Pendidik belum memanfaatkan Media pembelajaran pada Mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas V SD Negeri 106812 Bandar Klippa.
5. Pendidik masih menggunakan Metode pembelajaran Konvensional pada saat mengajar.

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar pembahasan tidak terlalu luas dan penelitian menjadi lebih terstruktur serta terfokus, peneliti perlu membatasi ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengembangan Media Pembelajaran *Vocabulary Card* Menggunakan Model Pembelajaran *Make a match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi *Parts of our body that work together* di Kelas V SD Negeri 106812 Bandar Klippa, T.A. 2023/2024”.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kelayakan Media *Vocabulary Card* menggunakan model pembelajaran *Make a match* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Kelas V SDN 106812 Bandar Klippa ?
2. Bagaimana Kepraktisan Media *Vocabulary Card* menggunakan model pembelajaran *Make a match* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Kelas V SDN 106812 Bandar Klippa ?
3. Bagaimana Keefektifan Media *Vocabulary Card* menggunakan model pembelajaran *Make a match* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Kelas V SDN 106812 Bandar Klippa ?

#### 1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kelayakan media *Vocabulary Card* menggunakan model pembelajaran *Make a match* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Kelas V SDN 106812 Bandar Klippa.
2. Untuk mengetahui kepraktisan media *Vocabulary Card* menggunakan model pembelajaran *Make a match* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Kelas V SDN 106812 Bandar Klippa.
3. Untuk mengetahui keefektifan media *Vocabulary Card* menggunakan model pembelajaran *Make a match* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Kelas V SDN 106812 Bandar Klippa.

## **1.6. Manfaat penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan baru mengenai penggunaan media *Vocabulary Card* menggunakan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Kelas V SDN 106812 Bandar Klippa.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

#### **1. Peserta didik**

- a. Diharapkan bahwa siswa akan lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan Bahasa Inggris mereka dengan menggunakan kartu kosakata dalam pelajaran mereka.
- b. Dengan menggunakan media kartu kosakata yang berbeda dari metode pengajaran sebelumnya, siswa akan mengalami proses pembelajaran yang lebih menarik.

#### **2. Bagi guru**

- a. Guru dapat menggunakan media kartu kosakata untuk mengajarkan kosakata Bahasa Inggris kepada siswa, sehingga meningkatkan efektivitas pengajaran di bidang ini.
- b. Guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan bervariasi saat mengajarkan materi pelajaran.

### 3. Bagi sekolah

- a. Sekolah dapat menggunakan media kartu kosakata untuk meningkatkan proses pembelajaran.
- b. Sekolah dapat meningkatkan standar pengajaran agar mendapatkan hasil yang berkualitas lebih tinggi.

### 4. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini terhadap peneliti menambah wawasan peneliti terhadap dampak dari penggunaan *Media Vocabulary Card* menggunakan Model Pembelajaran *Make a match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

